

Nama : Alya Khoirun Nisa
NPM : 2413031019
Kelas : A
Mata Kuliah : Teori Akuntansi
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

RESUME JURNAL

ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Judul : Accounting Theory: Concept and Importance
Penulis : Dr. Mangu Ram & Dr. Rahul Tapria
Jurnal : International Journal of Education, Modern Management, Applied Science & Social Science (LJEMMASSS)
Volume/No : Vol. 01, No. 02 (April-Juni 2019)
Halaman : 129-134
ISSN : 2581-9925

Pendahuluan

Akuntansi adalah bahasa bisnis yang sangat penting dalam kehidupan organisasi modern. Awalnya, akuntansi hanya dianggap sebagai cara mencatat transaksi, tetapi seiring berjalannya waktu, akuntansi kini menjadi sistem yang mendukung pengambilan keputusan, dan merupakan bagian tak terpisahkan dari manajemen bisnis.

Buku Jurnal Accounting Theory: Concept and Importance karya Dr. Mangu Ram dan Dr. Rahul Tapria menjelaskan bahwa teori akuntansi adalah cara berpikir yang mampu menjelaskan, membenarkan, dan memperluas praktik akuntansi. Dengan memahami teori akuntansi, para profesional dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efisien, logis, dan sesuai dengan tuntutan lingkungan bisnis yang terus berubah.

Hasil Pembahasan

Teori akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan prinsip logis yang digunakan sebagai dasar dalam menilai praktik akuntansi serta sebagai panduan dalam mengembangkan prosedur baru. Teori ini berperan penting dalam menjelaskan alasan penerapan suatu metode akuntansi. Contohnya, perbedaan antara metode FIFO dan LIFO dalam menilai persediaan bukan hanya pilihan teknis, tetapi juga mencerminkan logika yang bisa dipahami melalui teori akuntansi.

Ciri-ciri teori akuntansi antara lain menjelaskan praktik yang ada, memberi alasan untuk kebijakan yang dipilih, bersifat dinamis sehingga bisa beradaptasi dengan perubahan lingkungan, serta telah diuji dalam praktik nyata. Selain itu, teori ini dibangun berdasarkan prinsip yang konsisten dan terstruktur, sehingga bisa membantu memprediksi bagaimana perilaku akuntansi di masa depan.

Manfaat teori akuntansi sangat besar bagi para akuntan dan pengguna informasi akuntansi. Teori ini membantu dalam mengambil keputusan yang lebih logis, meningkatkan efisiensi, mengurangi ketidakjelasan, serta menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan. Tidak hanya itu, teori akuntansi juga memudahkan proses audit, membantu memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, serta memberikan alasan logis atas berbagai praktik dalam laporan keuangan.

Struktur teori akuntansi terdiri dari lima elemen utama, yaitu tujuan laporan keuangan, postulat akuntansi, konsep teoretis, prinsip akuntansi, dan teknik akuntansi. Selain itu, teori akuntansi dapat dibagi menjadi tiga kategori. Pertama, Accounting Structure Theory yang bersifat klasik dan fokus pada penjelasan praktik yang sudah ada. Kedua, Interpretational Theory yang menekankan makna dan konsekuensi dari praktik akuntansi. Ketiga, Decision-Usefulness Theory yang berfokus pada manfaat informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi dan investasi.

Meskipun teori akuntansi memiliki banyak manfaat, tetapi juga memiliki keterbatasan. Tidak semua teori bisa diterima secara universal karena adanya perbedaan budaya, kebijakan pemerintah, serta praktik yang berlaku di berbagai negara. Selain itu, adanya teori yang bertentangan menghasilkan ketidakkonsistenan dalam penerapan. Kesenjangan antara teori dan praktik nyata masih menjadi tantangan besar yang perlu diatasi.

Kesimpulan

Jurnal ini menunjukkan bahwa teori akuntansi memainkan peran penting dalam menjelaskan dan meningkatkan praktik akuntansi, meskipun hingga kini belum ada satu teori yang bisa menjawab semua fenomena akuntansi secara lengkap.

Keterbatasan dan perbedaan pendapat di antara para ahli tidak mengurangi nilai teori akuntansi sebagai dasar acuan bagi para profesional. Dengan mempelajari teori ini, para akuntan dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan situasi bisnis yang rumit. Karena itu, teori akuntansi tetap harus dipahami dan dikembangkan, agar mampu menghubungkan antara teori dan praktik, serta mendukung pembuatan laporan keuangan yang relevan, dapat dipercaya, dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.